



PRESS RELEASE

**PARIPURNA PENYAMPAIAN PENJELASAN WALIKOTA TENTANG KUPA-PPAS PERUBAHAN
APBD TAHUN ANGGARAN 2020**

Malang, 5 Agustus 2020— Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Malang mengadakan Rapat Paripurna Penyampaian Penjelasan Walikota Tentang KUPA-PPAS Perubahan APBD Tahun Anggaran 2020, *Rabu (05/08/2020)*.

Rapat dipimpin Ketua DPRD Kota Malang, I MADE RIANDIANA KARTIKA, SE didampingi tiga Wakil Ketua, ABDUROHMAN, SH, ASMUALIK, RIMZAH, SIP, serta dihadiri Anggota DPRD dan OPD Kota Malang.

Walikota Malang Drs. H. Sutiaji menyampaikan ringkasan berkaitan dengan Kebijakan Umum Perubahan APBD dan PPAS-PAPBD Tahun Anggaran 2020. Dari aspek Pendapatan Daerah dalam Perubahan APBD Tahun Anggaran 2020, Pemerintah Kota Malang menargetkan sebesar **Rp. 2.019.007.324.054,05 (Dua Triliun Sembilan Belas Miliar Tujuh Juta Tiga Ratus Dua Puluh Empat Ribu Lima Puluh Empat Rupiah Lima Sen)** atau lebih kecil 11,80% dari proyeksi awal pada APBD Murni Tahun Anggaran 2020. Penurunan Pendapatan Daerah, terutama Pendapatan Asli Daerah yang bersumber dari Pajak Daerah dikarenakan bencana non alam berupa penyebaran *Corona Virus Deasea 2019 (Covid-19)* di Indonesia. Penurunan diproyeksikan sebesar **Rp. 165.557.007.043,52 (Seratus Enam Puluh Lima Milyar Lima Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Tujuh Ribu Empat Puluh Tiga Rupiah Lima Puluh Dua Sen)** atau menurun 26% dari Proyeksi awal pada APBD Murni Tahun Anggaran 2020.

Sutiaji menyampikan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya (SILPA) yang telah teraudit oleh BPK memiliki nilai yang cukup besar. Sebagaimana diamanatkan dalam ketentuan Pasal 161 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, maka proyeksi SILPA lebih dioptimalkan sebagai sumber pendanaan pada Program/Kegiatan Tahun Anggaran 2021.

Dengan adanya Penurunan Penerimaan Daerah yang berasal dari Pendapatan Daerah dan peningkatan Penerimaan Daerah yang berasal dari Penerimaan Pembiayaan Daerah, sehingga Belanja Daerah Kota Malang Pada Perubahan APBD Tahun Anggaran 2020 menjadi sebesar **Rp. 2.727.934.081.715,22 (Dua Triliun Tujuh Ratus Dua Puluh Tujuh Miliar Sembilan Ratus Tiga Puluh Empat Juta Delapan Puluh Satu Ribu Tujuh Ratus Lima Belas Rupiah Dua Puluh Dua Sen)** atau mengalami penurunan sebesar 0,22% dari Belanja Daerah pada APBD Murni Tahun Anggaran 2020.

Program dan Kegiatan pada Perubahan APBD Tahun Anggaran 2020 lebih dioptimalkan untuk mendukung kebijakan ekonomi makro daerah Kota Malang tahun 2020 dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, khususnya melalui pengurangan angka pengangguran, peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat serta peningkatan daya saing. Diarahkan pada upaya sesuai dengan arah kebijakan pembangunan Kota Malang pada RPJMD Kota Malang tahun 2018-2023. Serta penanganan kesehatan dan hal lain terkait kesehatan serta penanganan dampak ekonomi tetap menjadi pertimbangan prioritas dalam penyesuaian alokasi anggaran.

Mengakhiri sambutannya Walikota Malang menyampaikan Penghargaan kepada segenapa Pimpinan dan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Malang, atas kerjasamanya dalam pembahasan Kebijakan Umum Perubahan APBD dan PPAS-PAPBD Tahun Anggaran 2020.

KEPALA BAGIAN HUMAS
SEKRETARIAT DPRD KOTA MALANG

DICKY HARYANTO,SH, MM